

EFEKTIFITAS PENGUNAAN DANA PEMBIAYAAN REKENING KORAN SYARIAH DAN *INTELECTUAL CAPITAL* TERHADAP KINERJA USAHA MIKRO MENENGAH

Mochamad Almasih¹, Mahirun²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pekalongan

mochamadalmasih@gmail.com, , mahirun@yahoo.com²

*Corresponding Author: mahirun@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh efektivitas penggunaan dana Pembiayaan Rekening Koran Syariah, Structural Capital, Human Capital, dan Customer Capital terhadap kinerja Usaha Kecil Mikro Kecil dan Menengah. Populasi penelitian ini adalah UMKM pengguna dana PRKS anggota dari KSPPS BMT BAHTERA Kota Pekalongan yang terdata pada Data Penyaluran Pembiayaan. Sampel penelitian menggunakan teknik nonprobability sampling yaitu sampling jenuh dimana semua anggota populasi digunakan sampling diperoleh sampel 46 UMKM anggota di KSPPS BMT BAHTERA Pekalongan yang mendapatkan dana Pembiayaan Rekening Koran Syariah. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda menggunakan software SPSS. Penelitian ini menemukan bahwa struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM, human capital dan customer capital berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja UMKM, sedangkan dana Pembiayaan Rekening Koran Syariah berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap kinerja UMKM.

Kata Kunci: struktur modal, human capital, customer capital, pembiayaan rekening koran syariah, KSPPS BMT Bahtera

THE EFFECTIVENESS OF THE USE OF ISLAMIC CURRENT ACCOUNT FINANCING FUNDS AND INTELLECTUAL CAPITAL ON MICRO AND MEDIUM ENTERPRISE PERFORMANCE

Abstract

This study aims to test and analyse the effect of the effective use of Sharia Current Account Financing funds, Structural Capital, Human Capital, and Customer Capital on the performance of Micro, Small and Medium Enterprises. The population of this study is MSMEs using PRKS funds from members of KSPPS BMT BAHTERA Pekalongan City which are recorded in the Financing Distribution Data. The research sample used a nonprobability sampling technique, namely saturated sampling where all members of the population were used sampling obtained a sample of 46 MSME members at KSPPS BMT BAHTERA Pekalongan who received Sharia Current Account Financing funds. The research method used is multiple linear regression analysis using SPSS software. This study found that structural capital has a significant positive effect on MSME performance, human capital and customer capital have a positive but insignificant effect on MSME performance, while Sharia Current Account Financing funds have a negative but insignificant effect on MSME performance.

Keywords: capital structure, human capital, customer capital, sharia current account financing, KSPPS BMT Bahtera

A. PENDAHULUAN

Persaingan pasar di era global saat ini, mendorong pemerintah mengembangkan berbagai strategi agar mampu bersaing di pasar bebas. Usaha yang dilakukan oleh pemerintah yaitu dengan membangun ekonomi nasional. Hal yang dapat dilakukan dalam memenuhi hal tersebut yaitu melalui pertumbuhan dan berusaha agar sektor UMKM atau Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah menjadi lebih kuat. Strategi ini digunakan karena industri ini dianggap sebagai tulang punggung dalam setiap perekonomian negara.

Kontribusi yang dimiliki UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) dalam bidang perekonomian yaitu dalam hal membuka lowongan tenaga kerja di masyarakat, sehingga meningkatkan pendapatan penduduk setempat (Al-Haddad et al., 2019). Usaha ini tentunya harus tetap mendapat dukungan agar jumlah dari pengangguran berkurang. Dapat dikatakan bahwa perannya yang krusial terhadap pembangunan ekonomi di seluruh dunia (Gamage et al., 2020). Suatu negara akan selalu berusaha untuk mengembangkan perekonomian negaranya baik usaha tersebut dalam skala kecil, menengah maupun besar. Hal tersebut dilakukan karena apabila usaha berkembang, maka akan membantu pembangunan negara.

Memulai setiap usaha pasti memerlukan adanya modal yang cukup, permasalahan modal banyak dialami oleh berbagai kalangan pelaku UMKM. Imbas dari adanya permasalahan ini yaitu akan berdampak pada kegiatan operasi, keterbatasan potensi untuk memperluas usaha, menyebabkan kurangnya inovasi serta dapat menyebabkan permasalahan yang serius (Fuan Ertiyant & Nur Latifah, 2022)

Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah / KSPPS BMT Bahtera, merupakan salah satu Lembaga keuangan Syariah dengan badan hukum Koperasi. KSPPS BMT BAHTERA berdiri 1 Oktober 1995 berkantor Pusat di JL Dr. Sutomo Mega Grosir MM Blok A 10 Pekalongan selalu konsisten menjalankan perannya dalam melayani anggota dalam kegiatan Simpan Pinjam dengan pola Syariah. Salah satu tujuan adanya KSPPS adalah dalam upaya mendukung pengembangan potensi perekonomian bangsa dan daerah melalui kebijakan dan strategi, serta memperluas sektor usaha mikro dan menjalankan usaha yang memaksimalkan keuntungan. Kegiatan utama KSPPS adalah menghimpun dan menyalurkan dana serta memberikan pelayanan kepada anggota dan mensejahterakan anggotanya. Salah satu produk pembiayaan yang diberikan untuk anggota UMKM di KSPPS BMT BAHTERA adalah Pembiayaan Rekening Koran Syariah (PRKS). Pembiayaan PRKS adalah fasilitas pembiayaan modal kerja yang dijalankan berdasarkan prinsip syariah. PRKS adalah fasilitas pembiayaan modal kerja yang penarikan dananya dapat dilakukan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan riil anggota. PRKS ini pun dikembangkan oleh Lembaga Keuangan Syariah termasuk KSPPS BMT BAHTERA.

Dasar ketentuan Fatwa yang membahas tentang Pinjaman Rekening Koran Syari'ah, yaitu Fatwa No. 30/DSN/VI/2002 Tentang Pembiayaan Rekening Koran Syari'ah dan Fatwa No. 55/DSN-MUI/V/2007 tentang Pembiayaan Rekening Koran Syari'ah Musyarakah (Saputri, 2022). Dalam Perkembangannya sendiri sampai dengan tahun 2023 KSPPS BMT BAHTERA telah memberikan pembiayaan PRKS sebesar Rp.26.220.000.000 dengan jumlah anggota penerima dana PRKS sebanyak 36 anggota dari jumlah keseluruhan *outstanding* pembiayaan yang

diberikan sebesar Rp.212.344.948.606,18 kepada anggota pembiayaan di KSPPS BMT BAHTERA sebanyak 1.731 anggota.

Tabel 1
Jumlah Penyaluran Pembiayaan Tahun 2020 - 2023

No.	Tahun	Jumlah Penyaluran Pembiayaan	Jumlah Anggota
1	2020	154.284.585.407,63	2.147
2	2021	175.461.248.248,74	1.794
3	2022	177.556.462.688,54	1.721
4	2023	212.344.948.606,18	1.731

Sumber: KSPPS BMT Bahtera

Tabel 2
Jumlah Penyaluran Pembiayaan Rekening Koran Syariah Tahun 2020 - 2023

No.	Tahun	Jumlah Penyaluran Pembiayaan Rekening Koran Syariah	Jumlah Anggota
1	2020	19.110.000.000	33
2	2021	36.045.000.000	35
3	2022	25.550.000.000	31
4	2023	26.220.000.000	36

Sumber: KSPPS BMT Bahtera

Teori yang menjelaskan keunggulan kompetitif dan kinerja perusahaan adalah *Resource Based Theory*. Teori sumber daya (*resource based theory*) membahas bagaimana perusahaan dapat mencapai keunggulan kompetitif dengan mengembangkan dan menganalisis sumber daya yang dimilikinya, yang menonjolkan keunggulan pengetahuan atau perekonomian yang mengandalkan aset-aset tak terwujud (*intangible assets*) (Wernerfelt, n.d.).

Tujuan utama perekonomian yang berbasis pengetahuan adalah menciptakan nilai tambah (Tan et al., 2007). Untuk dapat menciptakan nilai tambah tersebut, maka dibutuhkan ukuran yang tepat mengenai modal fisik yang berupa dana-dana keuangan dan potensi intelektual yang direpresentasikan oleh karyawan dengan segala potensi dan kemampuan yang melekat pada mereka. Berdasarkan pendekatan *resource-based theory* dapat disimpulkan bahwa sumber daya yang dimiliki perusahaan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan.

Pramono (2017) menyebutkan kelemahan pengelolaan keuangan UMKM yang pertama adalah keuangan belum dipisahkan antara uang untuk modal usaha dan uang kebutuhan hidup sehari-hari. Kedua, banyak UMKM yang tidak menyusun laporan keuangan walaupun dalam bentuk sangat sederhana. Ketiga, manajemen keuangan yang buruk ketika pelaku UMKM memiliki utang dagang maupun utang pada lembaga keuangan, sehingga ketepatan sasaran pengelolaan dana kredit masih menjadi permasalahan UMKM. Pengelolaan kredit tepat sasaran dalam kebijakan perkreditan disebut *effectiveness* atau efektivitas penggunaan dana, yang mana PRKS merupakan kredit produktif yang seharusnya digunakan untuk membiayai kegiatan produktif (Nafiah et al., 2023). Selain aset berwujud, kinerja UMKM juga dipengaruhi oleh aset tidak berwujud yang merupakan aset tidak berbentuk fisik. Hartati (2014) menyebutkan bahwa aset tidak berwujud paling mendasar karena dimiliki oleh setiap perusahaan termasuk UMKM adalah *intellectual capital*, namun belum banyak UMKM yang memperhitungkannya dalam

menjalankan usaha. Ulum (2009) menyatakan bahwa setelah adanya PSAK 19 mengenai aset tidak berwujud, *intellectual capital* mulai menjadi perhatian pelaku bisnis.

Intellectual capital menjadi aset yang memiliki karakteristik berbeda dari aset lain. Aset lain seperti gedung, peralatan, dan mesin disusutkan ketika digunakan sehingga nilainya akan mengalami penurunan sedangkan *intellectual capital* akan bertambah ketika digunakan (Moh. Nasih, 2017). Edvinsson dan Malone (1997) menyebutkan bahwa *structural capital*, *human capital*, dan *customer capital* merupakan tiga variabel dari *intellectual capital*. Definisi *structural capital* adalah modal perusahaan yang berupa aktivitas, sistem, prosedur, budaya organisasi, struktur organisasi, serta basis data (Muthaher & Prasetyo, 2014). *Human capital* sebagai modal SDM dalam perusahaan berupa keahlian, motivasi, tanggung jawab, dan ketaatan karyawan. (Rahmah, 2018) menyebutkan *customer capital* sebagai hubungan baik antara perusahaan dengan pemasok, pelanggan, pemerintah, dan masyarakat sekitar.

Intellectual capital berfungsi sebagai penggerak utama pengembangan bisnis modern. (Sawarjuwono, T., 2016) menyebutkan perkembangan teknologi dan dunia usaha menyebabkan pergeseran dalam pelaksanaan pekerjaan dari mengandalkan kekuatan dan keterampilan menjadi mengandalkan pengetahuan sehingga *intellectual capital* menjadi sangat penting. Setianingrum (2019) menyebutkan dari tahun 2015 sampai 2018 terdapat 1,7 Juta UMKM gulung tikar karena tidak mampu bersaing di Era 4.0.

Resource Based Theory

Berdasarkan teori yang dikembangkan oleh Barney (Madhani, 2010) *resource based theory*, kinerja sebuah UMKM dipengaruhi oleh pemanfaatan kepemilikan sumber daya atau aset berwujud maupun tidak berwujud. Aset berwujud dalam penelitian ini adalah efektivitas penggunaan dana PRKS, sedangkan aset tidak berwujud adalah *intellectual capital*. Kinerja UMKM merupakan hasil yang dicapai UMKM dalam melaksanakan setiap aspek kegiatan usaha. (Musran Munizu, 2010) menyebutkan kinerja diukur berdasarkan pertumbuhan penjualan, modal, penambahan tenaga kerja, pasar, pemasaran, dan keuntungan. PRKS merupakan sumber modal kerja terbesar yang disalurkan oleh KSPPS BMT BAHTERA untuk UMKM yang menjadi anggotanya. Akses permodalan yang semakin mudah dan bunga pinjaman yang semakin rendah tidak serta merta menunjang perkembangan dan kinerja UMKM, karena ada berbagai faktor yang berpengaruh terhadap kinerja UMKM dan salah satunya adalah persaingan usaha (Yasrawan & Herawati, 2022).

Pembiayaan Rekening Koran Syariah

Fatwa Dewan Syari'ah Nasional Nomor 30/DSN/VI/2002 merupakan dasar pertama tumbuhnya produk Pembiayaan Rekening Koran Syari'ah dengan akad wakalah. Semakin berkembangnya kompleksitas dalam dunia Perbankan Syari'ah maka berkembanglah pula produk Pembiayaan Rekening Koran Syari'ah ini dengan diterbitkannya Fatwa Dewan Syari'ah Nasional Nomor 55/DSN-MUI/V/2007 Tentang Pembiayaan Rekening Koran Syari'ah Musyarakah. Pembiayaan Rekening Koran Syariah (PRKS) adalah suatu bentuk fasilitas pembiayaan modal kerja yang bersifat *revolving* melalui prinsip bagi hasil secara musyarakah dengan *Line Facility* dan penarikan dananya dapat dilakukan sewaktu-waktu melalui penggunaan rekening koran/giro berdasarkan kebutuhan usaha nasabah yang telah disepakati. Untuk mendukung dan

mengoptimalkan kegiatan pada usaha yang berskala ritel, komersil dan korporasi. Prinsip PRKS adalah : berdasarkan prinsip syariah , berbasis bagi hasil secara musyarakah, nasabah dan lembaga keuangan syariah (lks) bertindak sebagai mitra (syarik), masing-masing pihak berkewajiban menyediakan modal dan kerja, nisbah bagi hasil untuk masing-masing pihak disepakati pada saat akad. Manfaat PRKS : membantu nasabah mendapatkan sumber dana jangka pendek untuk operasional usaha, penarikan dana dapat dilakukan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan riil nasabah dan pelunasan pokok pembiayaan dapat dilakukan setiap saat atau paling lambat pada akhir jangka waktu pembiayaan.

Human Capital

Human capital atau modal manusia merupakan konsep yang merujuk pada kumpulan pengetahuan, keterampilan, kompetensi, dan atribut lain yang melekat pada individu yang berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas ekonomi. Menurut Becker (1993), *human capital* adalah “the knowledge, information, ideas, skills, and health of individuals.” Dimensi utama, dari *Human Capital* meliputi beberapa bidang antara lain, bidang pendidikan. Tingkat pendidikan formal yang dimiliki seseorang menjadi indikator utama kapasitas kerja dan produktivitas. Bidang keterampilan dan kompetensi, termasuk pelatihan dan pengalaman kerja, yang meningkatkan kapabilitas individu dalam menyelesaikan tugas-tugas kompleks. Bidang kesehatan termasuk juga dimensi dari *human capital*, dimana kesehatan merupakan kondisi fisik dan mental yang baik yang memungkinkan individu bekerja secara produktif dalam jangka panjang. Bidang keempat dari dimensi *human capital* adalah pengalaman kerja (*work experience*), dimana dijelaskan bahwa pengalaman kerja merupakan akumulasi pembelajaran dan keterampilan yang diperoleh melalui praktik langsung di dunia kerja.

Structural Capital

Structural capital adalah bagian dari *intellectual capital* yang merujuk pada sistem, struktur, proses, kebijakan, dan basis pengetahuan yang dimiliki oleh organisasi dan dapat mendukung produktivitas serta kinerja pegawai. Berbeda dengan *human capital* yang melekat pada individu, *structural capital* tetap berada dalam organisasi meskipun karyawan keluar. Menurut Edvinsson dan Malone (1997), *structural capital* adalah “everything that remains in the firm when the employees go home,” termasuk infrastruktur teknologi informasi, database, prosedur operasional standar, budaya organisasi, dan hak kekayaan intelektual. *Structural capital* dapat didefinisikan sebagai sistem, struktur, proses, kebijakan, dan infrastruktur teknologi yang memungkinkan karyawan untuk melaksanakan tugas mereka secara efisien. Edvinsson dan Malone (1997) menyatakan bahwa *structural capital* mencakup segala sesuatu yang “tinggal” dalam organisasi ketika karyawan pulang ke rumah. Artinya, *structural capital* mencerminkan basis organisasi yang mendukung penciptaan nilai oleh sumber daya manusia. Beberapa komponen penting dalam *structural capital* antara lain: organizational capital, process capital, innovation capital, information systems capital. *structural capital* memberikan infrastruktur yang memungkinkan *human capital* bekerja secara optimal. Dengan sistem kerja yang tertata, prosedur yang efisien, serta dukungan teknologi dan informasi, organisasi dapat menciptakan nilai tambah dan meningkatkan produktivitas. Secara keseluruhan, *structural capital* merupakan aset tak berwujud yang sangat strategis dalam pengelolaan organisasi modern.

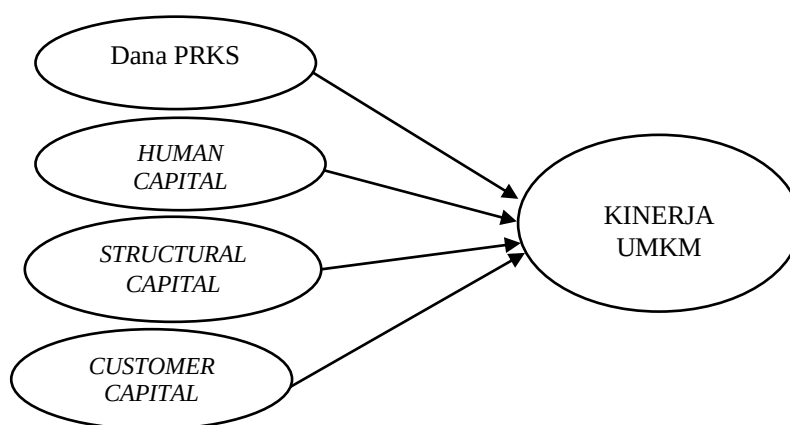
Customer Capital

Dalam kerangka kerja *intellectual capital* (IC), *customer capital* merupakan salah satu dari tiga pilar utama selain *human capital* dan *structural capital*. Ketiganya berkontribusi terhadap penciptaan nilai dalam organisasi, terutama dalam era ekonomi berbasis pengetahuan (*knowledge-based economy*). Edvinsson dan Malone (1997) mengemukakan bahwa *intellectual capital* merupakan pengetahuan yang dapat dikonversi menjadi nilai, dan *customer capital* memainkan peran sentral dalam hal ini, karena keberlangsungan bisnis sangat bergantung pada hubungan organisasi dengan pihak eksternal, terutama pelanggan. *Customer capital* mencakup loyalitas pelanggan, kepuasan pelanggan, nilai merek, hubungan jangka panjang dengan klien, serta reputasi perusahaan di mata konsumen dan masyarakat. Bontis (1998) menjelaskan bahwa *customer capital* adalah “the knowledge embedded in the marketing channels and customer relationships that an organization develops through the course of conducting business.” *Customer capital* merupakan aset tak berwujud yang sangat vital dalam membentuk keberlanjutan dan daya saing organisasi. Dalam kerangka *intellectual capital*, *customer capital* menjadi jembatan penting antara organisasi dan dunia eksternal yang menyediakan sumber pendapatan dan potensi pertumbuhan.

Kinerja Perusahaan

Kinerja bisnis adalah keseluruhan dari semua tindakan yang diambil oleh perusahaan selama periode waktu tertentu dengan tujuan untuk mencapai sasaran, tujuan, visi, dan misinya seperti yang telah diuraikan dalam rencana strategis (Fitrianingsih, 2019). Yasrawan dan Trisna Herawati (2022) menyatakan bahwa hasil yang telah dicapai oleh UMKM itu sendiri dalam setiap bagian dari operasi bisnis yang dijalankan adalah yang menentukan kinerja UMKM. Munizu (2010) menyebutkan kinerja diukur berdasarkan pertumbuhan penjualan, modal, penambahan tenaga kerja, pasar, pemasaran, dan keuntungan.

Secara skematis gambaran model penelitian dituangkan sebagai berikut berdasarkan landasan teori yang telah diuraikan:



Gambar 2. Model Penelitian

Pengaruh Pembiayaan Rekening Koran Syariah Terhadap Kinerja

Pembiayaan Rekening Koran Syariah (PRKS) Musyarakah dilakukan berdasarkan akad Musyarakah dan boleh disertai dengan Wa'd, Wa'd adalah kesedian atau janji dari satu pihak (LKS) kepada pihak lain (nasabah) untuk melaksanakan sesuatu. LKS dan nasabah bertindak

selaku mitra (*syarik*), yang masing-masing berkewajiban menyediakan modal dan kerja. LKS boleh mewakili kepada nasabah dalam melaksanakan usaha sepanjang disepakati pada saat akad. Pembiayaan rekening Koran syariah adalah fasilitas pembiayaan untuk digunakan memenuhi kebutuhan modal kerja usaha anggota yang dijalankan berdasarkan prinsip syariah yang bersifat *Revolving*. Penelitian Muhammad Afdhal Chatra Perdana dkk (2023) menunjukkan bahwa pembiayaan secara signifikan mempengaruhi Kinerja Usaha UMKM yang menunjukkan bahwa akses terhadap sumber pembiayaan yang beragam berdampak positif terhadap profitabilitas UMKM. Berdasarkan hal tersebut maka Hipotesis kesatu yang diajukan adalah :

H₁: Pembiayaan rekening koran syariaah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja.

Pengaruh *Human Capital* Terhadap Kinerja

Modal manusia merupakan keahlian serta pemahaman yang dimiliki individu, di dapatkan melalui investasi dalam jenjang pendidikan, kursus, dan pengalaman lainnya (Julaika, 2016). *Human capital* mengacu pada *value added* yang dapat disumbangkan oleh karyawan melalui peningkatan kompetensi di dalam organisasi, motivasi, komitmen, dan kompetensi karyawan, kerja sama tim yang sukses, transfer pengetahuan dari karyawan ke organisasi, serta perubahan budaya manajemen. Hal tersebut, merupakan nilai tambah atau *value added* untuk perusahaan yang ada pada perusahaan setiap harinya (Sukoco, 2017). Penelitian Julaika (2016) dan Zuliyati, dkk (2017) memperoleh hasil *human capital* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja UMKM. Berdasarkan hal tersebut maka Hipotesis kedua yang diajukan adalah :

H₂: *Human Capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja.

Pengaruh *Stuctural Capital* Terhadap Kinerja

Muthaher dan Prasetyo (2014) menyebutkan *structural capital* merupakan modal yang berupa aktivitas perusahaan, sistem, prosedur, budaya organisasi, struktur organisasi dan basis data. *Structural capital* menjadi aspek pendukung operasional UMKM sehingga dengan adanya *structural capital*, maka kinerja UMKM menjadi lebih produktif, dan efisien. Penelitian Abdullah (2016) dan Zuliyati, dkk (2017) memperoleh hasil *structural capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Berdasarkan hal tersebut maka Hipotesis ketiga yang diajukan adalah :

H₃: *Stuctural Capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja.

Pengaruh *Customer Capital* Terhadap Kinerja

Rahmah (2018) menyebutkan *customer capital* sebagai hubungan baik antara perusahaan dengan pihak luar yaitu hubungan dengan pemasok, pelanggan, pemerintah, dan masyarakat sekitar yang mampu menunjang kinerjanya. Ketika UMKM memiliki hubungan yang baik dan dukungan dari pihak luar maka perkembangan UMKM tersebut akan menjadi lebih pesat sehingga kinerja juga mengalami peningkatan. Penelitian Zuliyati, dkk (2017), dan Fajrina (2017) memperoleh hasil *customer capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Berdasarkan hal tersebut maka Hipotesis keempat yang diajukan adalah :

H₄: *Customer Capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja.

B. METODE PENELITIAN

Populasi penelitian ini adalah UMKM anggota KSPPS BMT BAHTERA kota Pekalongan sebanyak yang menggunakan dana PRKS (Pembiayaan Rekening Koran Syariah). Data penelitian ini didapatkan dari sumber data primer. Jumlah Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik *nonprobability sampling* yaitu sampling jenuh dimana semua anggota populasi digunakan *sampling* dan diperoleh sampel 46 UMKM anggota di KSPPS BMT BAHTERA. Teknik analisis data menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics 25 for windows yang terdiri dari (1) uji instrumen yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas, (2) uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas, (3) uji hipotesis yang terdiri dari analisis regresi linear berganda, uji t, uji f, dan koefisien determinasi.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Reliabilitas Data

Uji validitas instrumen dimaksudkan untuk mengukur valid atau tidaknya kuesioner. Untuk mengetahui validitas pernyataan dari seluruh variabel, maka r_{hitung} diperbandingkan dengan r_{tabel} , r_{tabel} dapat dihitung dengan rumus $df = N - 2$. Jumlah responden dalam penelitian ini berjumlah 46, sehingga $df = 46 - 2 = 44$, $r(0,05;44) = 0,2907$. Dimana jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dinyatakan valid. Hasil uji validitas disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3
Uji Validitas

Indikator	Dana PRKS (r_{hitung})	Human Capital (r_{hitung})	Structural Capital (r_{hitung})	Customer Capital (r_{hitung})	Kinerja UMKM (r_{hitung})	r_{tabel}	Keterangan
1	0,835	0,867	0,823	0,881	0,848	0,2907	Valid
2	0,875	0,936	0,771	0,862	0,848	0,2907	Valid
3	0,859	0,644	0,834	0,776	0,911	0,2907	Valid
4	0,803	0,624	-	0,562	0,907	0,2907	Valid
5	-	0,712	-	0,728	0,691	0,2907	Valid
6	-	0,928	-	-	0,861		Valid

Sumber : Hasil olah data SPSS

Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ dapat disimpulkan bahwa setiap indikator pernyataan yang digunakan dalam kuesioner dinyatakan valid. Uji reliabilitas menunjukkan bahwa kuesioner benar, tepat, dan konsisten dalam mengukur variabel. Reliabilitas menunjukkan bahwa suatu alat dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena kualitasnya. Instrumen yang dianggap reliabel adalah yang menghasilkan data yang sama setiap kali digunakan untuk mengukur objek yang sama, dan yang dapat dipercaya juga menghasilkan data yang lebih valid.

Tabel 4
Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1.	Dana PRKS	0,896	Reliabel
2.	Human Capital	0,861	Reliabel
3.	Structural Capital	0,727	Reliabel
4.	Customer Capital	0,880	Reliabel

5. Kinerja UMKM

0,808

Reliabel

Sumber : Hasil olah data SPSS

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan bahwa cornbach's alpha > 0,60 dapat disimpulkan bahwa Kinerja UMKM, Dana PRKS, Human Capital dan Structural Capital dan Customer Capital dinyatakan reliabel.

Uji Normalitas

Hasil uji normaitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai *Asymp, Sig (2-Tailed)* yaiitu 0,069 > 0,05 artinya data tersebut terdistribusi normal.

Tabel 5

Hasil Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		Unstandardized Residual
N		46
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,14220877
Most Extreme Differences	Absolute	,144
	Positive	,082
	Negative	-,144
Test Statistic		,144
Asymp. Sig. (2-tailed)		,018 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		0,268
Point Probability		,000

Sumber : Olah data SPSS

Berdasarkan hasil uji asumsi normalitas pada Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* yaitu 0,268 > 0,05. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa variabel residual dalam model regresi berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas adalah sebagaimana Tabel 6.

Tabel 6

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-0,503	2,093		-0,240	0,811
Dana PRKS	0,085	0,175	0,125	0,487	0,629
Human Capital	0,024	0,062	0,082	0,383	0,703
Structural Capital	-0,141	0,248	-0,156	-0,569	0,573
Customer Capital	-0,098	0,164	0,161	0,597	0,554

Sumber : Hasil olah data SPSS

Dari Tabel 6 berdasarkan hasil uji asumsi heteroskedastisitas menunjukkan bahwa nilai *Sig. (2-tailed)* Dana PRKS yaitu 0,629 > 0,05; nilai *Sig. (2-tailed)* structural capital yaitu 0,703 > 0,05; nilai *Sig. (2-tailed)* human capital yaitu 0,573 > 0,05 dan nilai *Sig. (2-tailed)* customer capital yaitu 0,554 > 0,05 Hal ini menunjukkan dalam persamaan regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas

Uji Multikolinieritas

Hasil uji multikolinieritas menunjukkan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10. Seluruh nilai VIF pada hasil pengujian multikolinieritas menunjukkan angka yang lebih kecil dari 10,00. Dengan demikian dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinieritas diantara variabel independent

Tabel 7
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Dana PRKS	0,352	2,840
<i>Struktur Capital</i>	0,509	1,964
<i>Human Capital</i>	0,310	3,228
<i>Customer Capital</i>	0,319	3,139

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber : Hasil olah data SPSS

Uji Kelayakan Model

Hasil uji kecocokan model menunjukkan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan variabel independen layak untuk memprediksi variabel dependen

Tabel 8
Hasil Uji Kelayakan Model

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	256.101	4	64.025	12.712	0.000 ^b
	Residual	206.508	41	5.037		
	Total	462.609	45			

a. Dependent Variable: Y.Kinerja UMKM

Sumber : Hasil olah data SPSS

Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil uji regresi berganda pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.897	3.816		0.759	0.452
Dana PRKS(X1)	-0.258	0.319	-0.143	-0.811	0.422
Structural Capital(X2)	0.508	0.112	0.662	4.527	0.000
Human Capital(X3)	0.504	0.452	0.209	1.114	0.272
Customer Capital(X4)	0.098	0.299	0.061	0.328	0.744

a. Dependent Variable: Kinerja Usaha

Sumber : Hasil olah data SPSS

Berdasarkan Tabel 9 diperoleh nilai koefisien regresi dalam persamaan sebagai berikut
hasil $Y = 2,897 - 0,258 \text{ DPRKS} + 0,508 \text{ SC} + 0,504 \text{ HC} + 0,098 \text{ CC}$

1. Nilai konstanta sebesar 2,897 hal ini menunjukkan bahwa apabila Dana PRKS, *Structural Capital* *Human Capital* dan *Customer Capital* bernilai 0 maka kinerja UMKM tetap sebesar 2,897.
2. Variabel dana PRKS memiliki koefisien regresi negatif yaitu -0,258 artinya apabila terjadi penurunan nilai variabel Dana PRKS sebesar 1 poin maka akan terjadi kenaikan terhadap variable Kinerja UMKM sebesar 0,258.
3. Variabel *structural capital* memiliki koefisien regresi positif yaitu 0,508 artinya apabila terjadi kenaikan nilai variabel *structural capital* sebesar 1 poin maka akan terjadi pula kenaikan atau peningkatan terhadap variabel kinerja UMKM sebesar 0,508.
4. Variabel *human capital* memiliki koefisien regresi positif yaitu 0,504 artinya apabila terjadi peningkatan atau kenaikan nilai variable *human capital* sebesar 1 poin maka akan terjadi pula kenaikan terhadap variabel kinerja UMKM sebesar 0,504

5. Variabel *customer capital* memiliki koefisien regresi positif yaitu 0,098 artinya apabila terjadi peningkatan atau kenaikan nilai variabel *customer capital* sebesar 1 poin maka akan terjadi pula kenaikan terhadap variabel Kinerja UMKM sebesar 0,098

Pengaruh Dana PRKS Terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar -0,811 dan nilai signifikan sebesar 0,422 yang artinya nilai signifikan $0,422 > 0,05$ dan H_1 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa Penggunaan Dana PRKS tidak berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Kinerja UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM dalam penggunaan Dana PRKS belum tentu meningkatkan Kinerja Usaha UMKM anggota KSPPS BMT BAHTERA tersebut dan memberikan kontribusi terhadap peningkatan penjualan. *Resource Based Theory* menyebutkan perusahaan dapat meningkatkan kinerjanya jika mampu menggunakan kepemilikan sumber daya berwujud dan tidak berwujud secara efektif. Sumber daya berwujud dalam penelitian ini adalah efektivitas penggunaan dana PRKS yang merupakan kebijakan perkreditan (*effectiveness*) artinya kredit yang diperoleh nasabah digunakan dengan tepat sesuai dengan jenis pembiayaan yang telah dicantumkan dalam proposal kredit. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian (Firdausi, 2020) menunjukkan bahwa pembiayaan mikro 75 iB tidak berpengaruh dan signifikan menunjukkan pembiayaan mikro 75 iB yang diterima oleh para pelaku usaha UMKM dan tidak mengalami peningkatan pada pendapatan UMKM. Penyebab tidak ada pengaruh karena nasabah kurangnya modal usaha yang dimilikinya dan nasabah kurang memahami pentingnya pengelolaan modal.

Pengaruh Structural Capital Terhadap Kinerja UMKM

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} sebesar 4,527 dan nilai signifikan sebesar 0,000 yang artinya nilai signifikan $0,000 < 0,05$ dan H_2 diterima. Dapat disimpulkan bahwa *structural capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja UMKM anggota KSPPS BMT BAHTERA. Hal ini menunjukkan bahwa *structural capital* dapat meningkatkan performa kinerja usaha UMKM

Strategi untuk meningkatkan kinerja menurut *Resource Based Theory* adalah dengan memanfaatkan aset tidak berwujud secara efektif yang salah satunya dalam penelitian ini adalah *structural capital*. Muthaher dan Prasetyo (2014) menyebutkan *structural capital* merupakan modal yang meliputi aktivitas, sistem, prosedur, budaya organisasi, struktur organisasi dan basis data. *Structural capital* yang unggul akan mampu mendukung kegiatan operasional usaha UMKM untuk mencapai kinerja sesuai target. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Abdullah (2016) dan Zuliyati, dkk (2017) yang menunjukkan *structural capital* berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja UMKM.

Pengaruh Human Capital Terhadap Kinerja UMKM

Hasil uji t pengaruh *human capital* terhadap kinerja UMKM diperoleh nilai koefisien regresi 0,504. Koefisien positif menunjukkan terjadi pengaruh positif. Berdasarkan uji- t juga diperoleh t_{hitung} sebesar 1,114 dengan nilai signifikansi $0,272 > 0,05$ yang menunjukkan H_3 ditolak, artinya *human capital* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja UMKM pengguna dana PRKS anggota KSPPS BMT BAHTERA. Berdasarkan pemahaman *Resource Based Theory*, UMKM akan mampu mengembangkan kinerja apabila mampu menggunakan kepemilikan sumber daya tidak berwujud secara efektif yang salah satunya adalah *human capital*. Muthaher dan Prasetyo

(2014) menyebutkan *human capital* sebagai modal SDM yang ada dalam perusahaan berupa keahlian, motivasi, tanggung jawab, dan ketaatan karyawan. *Human capital* menjadi penggerak sumber daya yang dimiliki UMKM serta pencetus strategi bersaing, sehingga kinerja UMKM sangat bergantung pada *human capital* yang ada didalamnya.

Pengaruh *Customer Capital* Terhadap Kinerja UMKM

Hasil uji t pengaruh *customer capital* terhadap kinerja UMKM memperoleh nilai koefisien regresi 0,098. Koefisien positif menunjukkan terjadi pengaruh positif. Berdasarkan uji-t diperoleh t_{hitung} sebesar 0,328 dengan nilai signifikansi $0,744 > 0,05$ yang menunjukkan H_4 ditolak, artinya *customer capital* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja UMKM pengguna dana PRKS anggota KSPPS BMT BAHTERA.

Berdasarkan *Resource Based Theory*, perusahaan dapat meningkatkan kinerja jika menggunakan sumber daya secara efektif. Salah satu sumber daya tidak berwujud UMKM adalah *customer capital*. Rahmah (2018) menyebutkan *customer capital* sebagai hubungan baik antara perusahaan dengan pihak luar yaitu pemasok, pelanggan, pemerintah, dan masyarakat sekitar. Hubungan baik dengan pihak luar dapat menunjang operasional UMKM berupa pembelian berkala oleh pelanggan, dukungan berupa pemberian saran dari pelanggan, dan penyediaan bahan baku berkualitas oleh pemasok. Hubungan baik dengan pihak luar akan mampu menunjang kinerja UMKM. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Zuliyati, dkk (2017) yang memperoleh hasil *Customer Capital* berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan dana PRKS tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM, *structural capital* berpengaruh signifikan terhadap kinerja umkm, *human capital* berpengaruh tidak signifikan, sedangkan *customer capital* berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja UMKM pengguna dana PRKS anggota KSPPS BMT BAHTERA. Variabel *structural capital* merupakan variabel yang berpengaruh dominan terhadap kinerja UMKM pengguna dana PRKS di KSPPS BMT BAHTERA. Dalam era bisnis modern, *structural capital* berperan penting untuk meningkatkan kinerja misalnya teknologi yang telah membantu UMKM menjadi semakin produktif. Peran penting *structural capital* yang berperan sebagai pendukung *intellectual capital* lain karena walaupun memiliki aset besar dan karyawan berkemampuan tinggi, namun tidak ditunjang oleh sistem dan prosedur memadai, maka kepemilikan sumber daya tidak menghasilkan output optimal. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Wirawan (2017) yang menunjukkan *structural capital* berpengaruh dominan terhadap kinerja.

Saran yang diberikan pada penelitian ini yaitu pertama, bagi UMKM pengguna dana PRKS di KSPPS BMT BAHTERA disarankan agar menggunakan pembiayaan tersebut dengan lebih efektif, serta mengembangkan dan memanfaatkan *inttelctaul capital* sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan kinerja. Kedua, bagi manajemen KSPPS BMT BAHTERA disarankan agar lebih meningkatkan pembinaan anggotanya yang menggunakan pembiayaan PRKS agar setiap tahun meningkat penggunaannya dan bisa meningkatkan kapasitas usahanya. *Intellectual capital* pada UMKM masih dapat ditingkatkan menjadi kategori sangat tinggi. Ketiga, bagi peneliti selanjutnya disarankan agar meneliti variabel lain yang mungkin memiliki pengaruh lebih besar terhadap

Kinerja UMKM seperti kebijakan pemerintah, peran Lembaga terkait, aspek sosial budaya dan kondisi perekonomian nasional maupun daerah

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami sampaikan kepada KSPPS BMT Bahtera karena sudah berkenan menjadi tempat penelitian kami, dan Prodi Magister Manajemen FEB Unikal yang sudah memberikan fasilitas untuk melaksanakan penelitian ini.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Al-Haddad, L., Sial, M. S., Ali, I., Alam, R., Khuong, N. V., & Khanh, T. H. T. (2019). The role of small and medium enterprises (SMEs) in employment generation and economic growth: A study of marble industry in emerging economy. *International Journal of Financial Research*, 10(6), 174–187. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v10n6p174>
- Firdausi, N. I. (2020). PENGARUH PEMBIAYAAN MIKRO 75 iB, LAMA USAHA, DAN LOKASI TERHADAP PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) PADA BRI SYARIAH KANTOR CABANG JOMBANG. *Kaos GL Dergisi*, 8(75), 147–154. <https://doi.org/10.1016/j.jnc.2020.125798%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.smr.2020.02.002%0Ahttp://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/810049%0Ahttp://doi.wiley.com/10.1002/anie.197505391%0Ahttp://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205%0Ahttp://>
- Fuan Ertiyant, W., & Nur Latifah, F. (2022). Peran Bank Syariah Terhadap Pembiayaan Umkm Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 5(1), 199–206. [https://doi.org/10.25299/jtb.2022.vol5\(1\).9398](https://doi.org/10.25299/jtb.2022.vol5(1).9398)
- Gamage, S. K. N., Ekanayake, E. M. S., Abeyrathne, G. A. K. N. J., Prasanna, R. P. I. R., Jayasundara, J. M. S. B., & Rajapakshe, P. S. K. (2020). A review of global challenges and survival strategies of small and medium enterprises (SMEs). *Economies*, 8(4), 1–24. <https://doi.org/10.3390/ECONOMIES8040079>
- Julaika, S. (2016). nalisis Pengaruh Financial Aspect, Human Capital, Dan Innovation Capital Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah dengan Metode Partial Least Square (Studi Kasus Pada UMKM Di Wilayah Tangerang Selatan). *Applied Microbiology and Biotechnology*, 85(1), 6.
- Madhani, P. (2010). Resource Based View (RBV) of Competitive Advantage RESOURCE BASED VIEW: CONCEPTS AND PRACTICES. *Icfai University Press*, 3–22. http://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=1578704
- Moh. Nasih, M. N. (2017). Peran Strategis Intellectual Capital Sebagai Variabel Antara Pengaruh Financial Capital Terhadap Kinerja Perusahaan. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 15(2), 194. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2011.v15.i2.2288>
- Musran Munizu. (2010). Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Kinerja Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Sulawesi Selatan. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 12(1), pp.33-41. <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/man/article/view/17987>

- Muthaher, O., & Prasetyo, I. N. (2014). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap ROE dan EPS Sebagai Proksi Kinerja Keuangan. *Ekobis*, 15(2), 71–85.
- Nafiah, L., Sutrisno, & Indriasari, I. (2023). ANALISIS EFEKTIVITAS PENGGUNAAN DANA KUR HUMAN CAPITAL , UMKM PENDAHULUAN Persaingan pasar di era globalisasi saat ini , mendorong pemerintah mengembangkan berbagai strategi agar mampu bersaing di pasar bebas . Usaha yang dilakukan oleh pemerintah yaitu de. *Equivalent : Journal Of Economic, Accounting and Management*, 2(1), 79–92.
- Pramono, Fajar S. "Kelemahan Pengelolaan Keuangan UMKM." Dalam: <https://banten.bisnis.com/read/20170819/251/682211/kelemahan-pengelolaan-keuangan-umkm>. Diakses 21 (2017).
- Rahmah, A. N. (2018). SKRIPSI PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH (Studi Pada PT Bank Aceh Syariah). Skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Saputri, E. D. (2022). Penyaluran Pembiayaan Rekening Koran Syariah Pada Bank Syariah Indonesia.
- Sawarjuwono, T., D. a. P. K. (2016). "Intellectual Capital: Perlakuan, Pengukuran dan Pelaporan". *Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 35–37.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Tan, H. P., Plowman, D., & Hancock, P. (2007). Intellectual capital and financial returns of companies. *Journal of Intellectual Capital*, 8(1), 76–95. <https://doi.org/10.1108/14691930710715079>
- Wernerfelt, B. (n.d.). *RESOURCE-BASED STRATEGY IN A*. 133–134.
- Yasrawan, K. T., & Herawati, N. T. (2022). Pengaruh Efektivitas Penggunaan Dana Kur Dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Pada Umkm Pengguna Dana Kur Se-Kabupaten Buleleng). *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(1), 1–12.